

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Angka harapan hidup pada lansia di Indonesia semakin bertambah. Menjadi tua merupakan suatu proses yang mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh. Menurut departemen kesehatan republik Indonesia seseorang dapat dikatakan sebagai lanjut usia apabila telah lebih dari 60 tahun. Pada masa ini lansia mengalami kemunduran dan berbagai macam perubahan diantaranya perubahan fisiologis, biologis, fisik dan sosial. Lansia mengalami perubahan fisiologis sehingga rentan terhadap penyakit khususnya penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif yang umumnya di derita lansia salah satunya penyakit hipertensi (Kholifah, 2016).

Hipertensi dimana tekanan darah sistolik 140 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Hipertensi penyakit yang tidak menular tetapi bisa menjadi masalah kesehatan yang serius. penderita hipertensi biasanya akan mengalami gejala seperti nyeri di kepala, kerusakan pada retina sehingga pandangan mata buram, mengalami kesulitan tidur, nyeri terasa pada dada, pusing, denyut jantung kuat dan cepat. Tekanan darah tinggi atau hipertensi jika tidak segera di atasi akan mengakibatkan gangguan kesehatan seperti serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan (Widiana & Ani, 2017).

Kasus hipertensi di seluruh dunia menurut data WHO ada sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang mengidap hipertensi dan kemungkinan akan meningkat setiap tahun. Dari kasus penderita hipertensi yaitu 972 juta orang, 333 juta berada

di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Yonata & Satria, 2016). Berdasarkan hasil riset penyakit terbanyak pada usia lanjut yaitu hipertensi. Dengan prevalensi 55,2% pada usia 55-64 tahun, 63,2% pada usia 65-74 tahun dan 69,5% pada usia  $\geq 75$  tahun (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018). Pada tahun 2018 di Jawa Tengah dilakukan pengukuran tekanan darah ada umur  $\geq 65-74$  tahun didapatkan hasil sebanyak 64,42% (Jateng, 2018).

Menurut Zainuddin & Yunawati (2017) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya perilaku yang menjadi faktor penyebab penyakit ini muncul. Faktor pemicu hipertensi dibedakan menjadi dua, tidak bisa dikontrol dan bisa dikontrol. Contoh dari yang tidak bisa dikontrol yaitu riwayat keluarga, jenis kelamin, dan umur. Selanjutnya, faktor yang bisa dikontrol seperti obesitas, kurangnya aktivitas fisik, perilaku merokok, dan pola konsumsi makanan yang mengandung natrium serta lemak jenuh.

Hipertensi jika dibiarkan terus naik dan tanpa di obati dapat berakibat fatal. Maka dari itu, setiap orang usia 18 tahun ke atas harus mulai cek rutin tekanan darah untuk mendeteksi resiko hipertensi. Komplikasi hipertensi yang umum terjadi seperti penyakit jantung karena tensi darah yang selalu tinggi akan merusak struktur dan fungsi jantung serta pembuluh darah juga penyakit stroke (Kasmin, 2017). Hipertensi secara umum dapat dicegah dengan cara mengubah pola hidup lebih sehat seperti memperbanyak makan sayur-sayuran, buah-buahan, susu rendah lemak, perbanyak aktivitas fisik dan lain sebagainya. Secara medis penderita hipertensi akan diberikan obat anti hipertensi namun jika dikonsumsi terus menerus bisa menyebabkan ketergantungan dan tidak baik bagi kesehatan lansia. Menurunkan tekanan darah tinggi atau hipertensi secara non-medis bisa dilakukan dengan melakukan aktivitas fisik seperti melakukan senam hipertensi. Masalah keperawatan yang dapat terjadi pada lansia rumah pelayanan social pucang gading semarang berdasarkan SDKI masalah keperawatan yang dapat terjadi pada lansia dengan hipertensi adalah risiko perfusio miokard tidak efektif, risiko perfusi renal tidak efektif, risiko perfusi serebral tidak efektif.

Berdasarkan topic diatas penulis tertarik mengambil judul dengan kasus “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny.E dengan Hipertensi di Ruang Anggrek Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Semarang” sebagai bahan Karya Tulis Ilmiah.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan keperawatan gerontik secara kprehensif atau menyeluruh khususnya pada Ny.E dengan masalah hipertensi di rumah pelayanan social pucang gading semarang.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Menguraikan proses pengkajian keperawatan yang tepat pada Ny.E dengan masalah utama hipertensi
2. Menguraikan diagnose keperawatan yang tepat pada Ny.E dengan hipertensi
3. Menguraikanintervensi yang tepat pada NyE dengan hipertensi
4. Menguraikan implementasi yang tepat pada Ny.E dengan hipertensi
5. Menguraikan evaluasi keperawatan yang tepat pada Ny.E dengan hipertensi
6. Menguraikan kesenjangan yang ditemukan pada asuhan keperawatan dengan hipertensi

## **1.3 Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Mengembangkan ilmu keperawatan untusk menyiapkan perawat yang dan berdedikasi dalam memberikan asuhan keperawatan yang

holistic atau menyeluruh, khususnya memberikan asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Karya Tulis Ilmiah yang dibuat dapat memberikan informasi dalam pemberian asuhan keperawatan gerontik

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai pembelajaran dalam asuhan keperawatan gerontik yang mengalami hipertensi serta untuk meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas khususnya pada lansia.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami tentang pentingnya kesehatan lansia, mencegah dan menangani lansia dengan masalah hipertensi